

**STUDI TENTANG PEMANFAATAN MAJALAH ILMIAH
DI UPT PERPUSTAKAAN UNSRAT
OLEH MAHASISWA UNSRAT MANADO**

Oleh:

Anthonius M. Golung

e-mail: tonygolung@yahoo.com

Abstract

Target of this research is to know student attitude to exploiting of erudite magazine collection and student comments to facility and availability of erudite magazine in UPT Library of Unsrat. Method which is used in this research is descriptive method.

Pursuant to solution of research result hence can be concluded that (1) Exploiting of erudite magazine of UPT Library of student not yet in an optimal fashion, because in the reality still quite a lot student only sometime pay a visit at magazine room; (2) Motivation making student to look for information at erudite magazine collection; (3) Amount of erudite magazine title which is UPT Library is bought in effort fulfill requirement of information by user not yet is adequate, that way also the things of with articles subject in erudite magazine most less relevant with requirement of student.

Keyword : Library, Erudite Magazine, Student Motivation

PENDAHULUAN

Perkembangan peradaban manusia dirasa bergulir dengan cepat. Kemajuan di berbagai sektor kehidupan berkat ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah berdampak terhadap tatanan kehidupan atau pola pikir manusia, yang salah satunya dipengaruhi oleh jasa informasi.

Mengingat pentingnya informasi dalam era globalisasi dewasa ini maka perpustakaan sebagai sumber informasi mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga perpustakaan perlu mengembangkan semua aspek termasuk di dalamnya memberdayakan semua informasi yang terdapat di perpustakaan.

Keberhasilan suatu perpustakaan dapat diukur berdasarkan tinggi rendahnya kemampuan perpustakaan dalam melaksanakan fungsinya sebagai pusat kegiatan belajar, pusat pelayanan informasi dan penelitian. Oleh karena itu, keberhasilan perpustakaan tersebut sangat ditentukan oleh ketersediaan sumber informasi.

Penyediaan sumber informasi di perpustakaan harus selalu memperhatikan masyarakat penggunanya, yang berarti bahwa bahan pustaka termasuk di dalamnya majalah ilmiah harus selalu relevan dengan kebutuhan masyarakat penggunanya agar setiap majalah ilmiah yang ada di perpustakaan benar-benar dapat dimanfaatkan oleh pemakainya, sebab pada dasarnya tugas perpustakaan dalam menghimpun bahan pustaka dengan tujuan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat penggunanya.

Majalah ilmiah merupakan salah satu koleksi penting di perpustakaan terutama di perpustakaan perguruan tinggi, sebab majalah ilmiah ini sangat berguna bagi perguruan tinggi yang merupakan masyarakat ilmiah. Dalam masyarakat ilmiah seorang pengajar atau mahasiswa harus bersikap, berpikir dan bertindak sebagai seorang

ilmuan, dimana seorang ilmuan harus selalu bertanya dan ingin tahu tentang perkembangan ilmu pengetahuan.

Hasrat ingin tahu mendorong manusia mencari jawabannya, maka salah satu sumber informasi muktahir yang dapat membantu memberikan jawabannya adalah koleksi majalah ilmiah.

Majalah ilmiah biasanya memuat informasi tentang perkembangan baru khususnya bidang sains teknologi, statistik, politik, ekonomi dan lain sebagainya, sehingga dapat dikatakan majalah ilmiah sebagai sumber ilmu pengetahuan terbaru yang belum pernah dimuat dalam bentuk majalah apapun. Oleh karena itu, informasi dalam majalah ilmiah perlu diikuti perkembangannya oleh setiap mahasiswa, sebab dengan banyak membaca informasi dalam majalah ilmiah akan banyak perkembangan ilmu pengetahuan terbaru yang dapat diperoleh untuk menambah pengetahuan mahasiswa. Sehingga pengetahuan yang mahasiswa peroleh bukan hanya terbatas pada apa yang disampaikan oleh para dosen dalam ruang kuliah saja.

Dari uraian di atas dapat dilihat dengan jelas betapa pentingnya peranan majalah ilmiah bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, karena itu upaya pemanfaatan setiap informasi dalam koleksi majalah ilmiah yang ada di setiap perpustakaan termasuk di UPT Perpustakaan harus terus ditingkatkan.

UPT Perpustakaan Unsrat sebagai bagian integral dari Universitas Sam Ratulangi yang bersama dengan bagian-bagian lain bertugas membantu pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi diharapkan dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Tugas perpustakaan yang sangat penting untuk membantu perguruan tinggi yang menjadi lembaga induknya adalah pelayanan informasi yang diperlukan oleh semua anggota civitas akademika dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat.

Oleh sebab itu, UPT Perpustakaan Unsrat tentunya diharapkan dalam memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunanya terutama mahasiswa harus berusaha menyediakan dan memberdayakan setiap informasi yang ada di koleksinya termasuk koleksi majalah ilmiah agar mahasiswa benar-benar dapat memanfaatkannya dan merasakan pentingnya informasi dalam koleksi majalah ilmiah dalam menunjang proses belajar mereka.

Sebab pada kenyataan menurut Abdul Rahman Saleh dalam bukunya *Pengolahan Terbitan Berseri* (1991:1) mengatakan bahwa "Jenis terbitan berseri kurang dikelola dengan baik di perpustakaan sehingga pemanfaatannya belum maksimal".

Hal ini memberikan indikasi bahwa informasi dalam koleksi terbitan berseri termasuk di dalamnya majalah ilmiah di perpustakaan perguruan tinggi juga belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat penggunanya.

Berdasarkan dari uraian yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan koleksi majalah ilmiah dan tanggapan mahasiswa terhadap fasilitas dan ketersediaan majalah ilmiah di UPT Perpustakaan Unsrat.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan majalah ilmiah di UPT Perpustakaan Unsrat oleh mahasiswa?
2. Apakah informasi pada majalah ilmiah yang mahasiswa butuhkan selalu relevan dan tersedia di UPT Perpustakaan Unsrat?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan

E. Martono (1991:6) dalam bukunya *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan sebagai Pusat Informasi* mengatakan Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan, memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara kontinu oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan memberi definisi perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan Perpustakaan adalah bagian dari sebuah gedung yang dapat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi agar dapat digunakan oleh pengguna untuk menambah pengetahuan.

B. Pengertian Majalah Ilmiah

1. Majalah

Menurut Soeatminah (1987:44) majalah adalah terbitan berkala yang berisi artikel-artikel dan terbitan untuk waktu tidak terbatas mempunyai nomor urut. Majalah yang sifatnya umum berisi artikel-artikel dari berbagai macam bidang sedangkan majalah yang sifatnya khusus biasanya artikel di dalamnya juga di sekitar bidang yang bersangkutan.

2. Majalah Ilmiah

Menurut Margono (2001:32) majalah ilmiah adalah terbitan berkala yang berisi sumber informasi mutakhir yang memuat penemuan atau teori dan perkembangan baru dalam ilmu pengetahuan.

Selanjutnya dalam *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (1989) dikemukakan bahwa, majalah ilmiah adalah penerbitan khusus yang berisi artikel-artikel mengenai ilmu pengetahuan berdasarkan hasil penelitian yang tidak jarang mengandung uraian bersifat teknis, biasanya dikelola dan diterbitkan oleh lembaga-lembaga ilmiah, perguruan tinggi dan organisasi profesi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Nawawi (1990) adalah sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan objek penelitian (seorang lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa ciri pokok metode deskriptif adalah :

- Memusatkan perhatian kepada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual.

- Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional.

Penelitian deskriptif hanyalah memanfaatkan situasi atau peristiwa dan tidak mencari atau menjelaskan hubungannya, tidak menguji hipotesis atau prediksi (Rakhmat, 1993).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Unsrat semester genap Tahun Ajaran 2013/2014 yang mengunjungi ruangan majalah dalam 1 minggu. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian majalah UPT Perpustakaan Unsrat bahwa jumlah mahasiswa Unsrat yang berkunjung setiap minggu adalah kurang lebih 84 orang. berdasarkan dari data yang ada jumlah populasi kurang dari 100 orang maka besarnya sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi yakni 84 orang.

Data primer yang digunakan diperoleh melalui hasil jawaban responden pada kuesioner (angket), sedangkan data sekunder yaitu data yang ada di perpustakaan, baik diperoleh melalui buku laporan perpustakaan maupun data dan informasi dari bahan bacaan yang erat kaitannya dengan judul penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan koleksi majalah ilmiah di UPT Perpustakaan Unsrat

1. Kunjungan mahasiswa pada ruangan koleksi majalah

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang "sering" berkunjung pada ruangan koleksi majalah UPT Perpustakaan Unsrat berjumlah 30 responden atau 35,715%, sedangkan yang hanya "kadang-kadang" berkunjung berjumlah 54 responden atau 64,285%.

Dari data di atas membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa hanya kadang-kadang berkunjung pada ruangan koleksi majalah.

2. Tujuan mahasiswa masuk pada ruangan majalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban responden, ternyata tujuan mahasiswa yang berkunjung pada ruangan majalah dengan maksud untuk membaca majalah ilmiah adalah 46 responden atau 54,761%, sedangkan untuk mengcopy artikel majalah ilmiah berjumlah 33 responden atau 39,285% kemudian yang hanya mencari hiburan berjumlah 5 responden atau 5,952%.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkunjung pada ruangan koleksi majalah benar-benar ingin untuk menambah ilmu pengetahuan lewat informasi yang ada pada majalah ilmiah, hal tersebut terbukti dengan jumlah jawaban responden dimana didominasi oleh responden yang berkunjung pada ruangan koleksi majalah adalah untuk "membaca majalah ilmiah" dan kemudian diikuti oleh yang menjawab "mengcopy artikel" sedangkan responden yang menjawab untuk mencari hiburan hanya sebagian kecil dari jumlah responden yaitu hanya berjumlah 5 responden atau 5,5592%.

3. Kepedulian mahasiswa dalam pemanfaatan majalah ilmiah di UPT Perpustakaan Unsrat. Melalui data hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menyatakan "kadang-kadang" memanfaatkan koleksi majalah yang lebih banyak dari pada yang "sering" memanfaatkan majalah ilmiah ini. Hal ini terbukti dari 84 responden yang menjawab sering memanfaatkan majalah ilmiah hanya 34

responden atau 40,476%, sedangkan yang menjawab "kadang-kadang" 50 responden atau 59,523%. Dengan demikian berdasarkan hasil di atas, membuktikan masih banyak mahasiswa yang kurang memanfaatkan koleksi majalah ilmiah di UPT Perpustakaan Unsrat.

4. Hal yang memotivasi mahasiswa untuk mencari informasi pada majalah ilmiah. Sebagaimana dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden tentang motivasi yang membuat mereka mencari informasi pada majalah ilmiah adalah adanya informasi lebih mutakhir dengan jumlah responden 65 orang atau 77,380%, sedangkan yang menjawab informasi yang dibutuhkan selalu ada 19 responden atau 22,619%.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden yang dominan adalah adanya informasi yang lebih mutakhir. Hal ini menandakan mahasiswa telah mengetahui dan menyadari bahwa informasi yang dimuat dalam majalah ilmiah adalah informasi terbaru.

5. Tanggapan mahasiswa tentang manfaat ilmiah dalam menunjang proses belajar mereka sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjawab masalah ilmiah "sangat bermanfaat" dalam menunjang proses belajar mereka adalah 67 responden atau 79,761%, yang menjawab "kurang bermanfaat" 17 responden atau 20,238% yang menjawab "tidak bermanfaat" 0 atau tidak ada.

Data tersebut memperlihatkan bahwa jawaban mahasiswa tentang manfaat majalah ilmiah dalam menunjang proses belajar mengajar mereka didominasi oleh yang menjawab "sangat bermanfaat". Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa menyadari dan merasakan manfaat dari informasi yang terdapat koleksi majalah ilmiah UPT Perpustakaan Unsrat.

B. Tangapan mahasiswa terhadap fasilitas dan ketersediaan majalah ilmiah di perpustakaan

1. Tanggapan mahasiswa tentang suasana koleksi majalah. Berdasarkan pada hasil pemrosesan dan pengolahan data dapat dikatakan "baik", hal ini terbukti dengan data yang diperoleh, dimana sebagian besar yakni 72 responden atau 85,714% menjawab bahwa suasana pada ruangan majalah pada UPT Perpustakaan adalah baik, bahkan 7 responden atau 8,333% menjawab "sangat baik", sedangkan yang menjawab "tidak baik" hanya 5 responden atau 5,952%
2. Tanggapan mahasiswa tentang penempatan atau susunan koleksi majalah khususnya majalah ilmiah. Berdasarkan pada data hasil penelitian mahasiswa yang menyatakan penempatan atau susunan koleksi majalah ilmiah "sangat baik" adalah 11 responden atau 13,095%, yang menyatakan "baik" 62 responden atau 73,089%, dari hasil penelitian tersebut diketahui penempatan atau susunan koleksi majalah khususnya majalah ilmiah UPT Perpustakaan Unsrat baik. Hal ini terbukti dari hasil jawaban responden yang mencapai 62 orang atau 73,089% bahkan ada yang 11 responden atau 13,095% yang menyatakan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan judul atau informasi yang mereka butuhkan.
3. Tanggapan mahasiswa terhadap sarana temu kembali informasi khususnya majalah ilmiah. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa nyata responden yang menjawab sarana temu kembali informasi untuk koleksi majalah UPT Perpustakaan Unsrat sangat baik adalah 9 responden atau 10,714%, sedangkan yang menjawab baik sebanyak 64 responden atau 76,19% dan kemudian responden yang

menjawab kurang baik 11 responden atau 13,095% hal ini membuktikan bahwa sarana temu kembali informasi untuk majalah UPT Perpustakaan Unsrat baik, sebab di samping 76,19% responden yang menyatakan juga baik ada 10,714% yang menyatakan baik.

4. Tanggapan mahasiswa tentang informasi (subjek) pada koleksi majalah ilmiah UPT Perpustakaan relevan dengan kebutuhan mereka. Dari hasil penelitian diperoleh jawaban, bahwa responden yang menyatakan informasi (subjek) pada majalah ilmiah UPT Perpustakaan "banyak yang relevan" dengan kebutuhan mereka adalah 26 responden atau 30,952%, dan yang menyatakan kurang relevan 55 responden atau 65,476% sedangkan yang menyatakan tidak relevan 3 responden atau 3,571%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar majalah ilmiah yang dimiliki perpustakaan kurang relevan. Hal ini terbukti dengan jumlah responden yang menjawab "kurang relevan" 55 orang bahkan ada yang menjawab tidak relevan 3 orang responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan kurang selektif dalam pengadaan majalah ilmiah.
5. Tanggapan mahasiswa tentang jumlah majalah ilmiah yang dilanggan UPT Perpustakaan Unsrat. Melalui data hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menjawab "memadai" 18 responden atau 21,428%, sedangkan yang menjawab kurang memadai 64 responden atau 76,190% dan kemudian yang menjawab tidak memadai 2 responden atau 2,380%. Berdasarkan angka atau presentase ini dapat disimpulkan bahwa majalah ilmiah yang dilanggan UPT Perpustakaan masih sangat minim jumlahnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan majalah ilmiah UPT Perpustakaan mahasiswa belum secara optimal, sebab ternyata masih cukup banyak mahasiswa hanya kadang-kadang berkunjung pada ruangan majalah.
2. Motivasi yang membuat mahasiswa untuk mencari informasi pada koleksi majalah ilmiah yaitu karena dalam majalah ilmiah biasanya memuat informasi mutakhir atau informasi terbaru yang biasanya merupakan satu penemuan baru atau hasil penelitian yang belum pernah dipublikasikan, di samping itu mahasiswa telah banyak menyadari betapa pentingnya majalah ilmiah dalam menunjang proses belajar mereka.
3. Jumlah judul majalah ilmiah yang dilanggan UPT Perpustakaan dalam usaha memenuhi kebutuhan informasi oleh pemakai belum memadai, demikian pula halnya dengan subjek artikel-artikel dalam majalah ilmiah sebagian besar kurang relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

B. Saran

Agar pemanfaatan koleksi majalah ilmiah dapat meningkat diharapkan UPT Perpustakaan melakukan terobosan-terobosan untuk menarik minat pemakai khususnya mahasiswa, misalnya dalam pengadaan majalah ilmiah diusahakan agar

selalu relevan dengan kebutuhan pemakai, penyebaran informasi melalui pameran, koleksi majalah ilmiah terbaru, dan penyebaran fotocopy daftar isi majalah ilmiah yang terbaru.

Untuk mengantisipasi kebutuhan informasi oleh pemakai yang begitu banyak maka diharapkan UPT Perpustakaan menambah jumlah judul langganan majalah ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. Undang-undang RI No. 43 Tahun 2007. Tentang Perpustakaan. Jakarta.
- Margono, Tri. 2001. **Analisis Pemakaian Majalah Ilmiah**. Media Pustakawan Vol.8 Nomor 2 Juni 2001.
- Martono, E. 1991. **Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi**, Jakarta: Gramedia.
- Nawawi, Hadari, 1990. **Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial**. Jakarta: Gunung Agung.
- Rahmat, Jalaluddin, 2000. **Metode Penelitian Komunikasi**. Jakarta: Rosda Karya.
- Saleh, Abdul Rahman, 1996. **Pengelolaan Terbitan Berseri**. Jakarta: Universitas Terbuka
- Soeatminah, 1992. **Pengelolaan Majalah**. Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Penulis, 1992. **Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi**. Jakarta: Perpustakaan Nasional.